

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Salah satu indikator yang harus diperhatikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, siswa, fasilitas, media serta metode pembelajaran. Oleh karenanya, disamping proses belajar mengajar merupakan kegiatan penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, peran guru, peran siswa, dan fasilitas belajar mengajar juga harus ditingkatkan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang studi yang diterapkan disekolah baik ditingkat dasar, menengah maupun tingkat atas. Pendidikan jasmani dan kesehatan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran, pengetahuan dan sikap sosial siswa. Dalam hal kebugaran siswa diupayakan untuk hidup sehat, kuat dan tangkas, selanjutnya pada unsur pengetahuan siswa diupayakan untuk meningkatkan kecerdasannya melalui peran aktif kegiatan kelompok.

Dalam pembelajaran penjas banyak factor yang menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran, pemilihan metode maupun model pembelajaran yang relevan serta motivasi siswa. Pada prinsipnya metode pembelajaran berfungsi sebagai upaya untuk memudahkan siswa berprestasi saat belajar. Untuk itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat menunjang keberhasilan belajar siswa itu sendiri.

Selain dalam proses pembelajaran penjas, bola basket merupakan salah satu jenis olahraga bola besar yang diajarkan disekolah. Permainan bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu dan masing-masing regu berjumlah 5 orang yang langsung turun bermain. Alat yang digunakan dalam permainan bola basket ini adalah lapangan, bola, dan ring basket. Kemudian dalam permainan bola basket terdapat beberapa teknik dasar, diantaranya penguasaan bola (ball handling), menangkap bola (catching), mengoper bola (passing), menembak bola (shooting) dan menggiring bola (dribbling).

Peningkatan proses pembelajaran teknik dasar dalam permainan bola basket ini perlu ditunjang suatu metode atau model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran permainan bola basket. Sehingga dalam mencapai suatu pembelajaran yang kondusif maka perlunya penerapan suatu metode atau model pembelajaran yang bisa mendukung tercapainya suatu proses pembelajaran yang diinginkan. Sangatlah banyak metode-metode pembelajaran yang ada dan sudah diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran penjas di sekolah-sekolah. Akan tetapi setiap guru dalam menerapkan metode atau model pembelajaran tersebut menyesuaikan dengan karakteristik dari peserta didiknya.

Berdasarkan karakteristik yang berbeda-beda serta pemahaman siswa yang berbeda-beda pula dalam memahami proses serta tujuan pembelajaran penjas maka ada beberapa metode atau model pembelajaran yang diterapkan guru diantaranya model pembelajaran *explicit insruction*. Dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam permainan bola beskat, sehingga tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.

Model pembelajaran *explicit instruction* adalah pembejaran langsung, khusus dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan dengan pola selangkah-demi selangkah.

Guru dapat menunjukkan bagai mana suatu permasalahanharus didekati, bagaimana informasi dianalisis, dan bagaimana suatu pengetahuan dihasilkan, pengajar yang explicit membekali siswa dengan cara-cara disiplin dalam memandang dunia dalam menggunakan perspektif-perspektif altrnatif yang menyadarkan siswa akan keterbatasan perspektif dalam pemikiran sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP NEGERI 3 GORONTALO dari 20 siswa yang diamati, menunjukan masih banyak diantara kurangnya penguasaan keterampilan teknik, yaitu teknik dasar *dribbling*.Hal ini disebabkan oleh kurangnya motifasi siswa dalam mengikuti pelajaran, ketidak mampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *dribbling*.

Rendahnya hasil belajar siswa dan ketidakmampuan dalam melakukan *dribbling* ini membutuhkan upaya untuk mencari altrnatif pemecahan masalah

dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya pada teknik dasar dribbling, Maka muncul ide untuk menerapkan model pembelajaran explicit insruction dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dribbling dalam permainan bola basket di SMP NEGERI 3 GORONTALO. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* bisa meningkatkan kemampuan *dribbling* siswa.

Berdasarkan deskripsi antara harapan dan kenyataan diatas masalah pokok yang timbul dari masalah tersebut apakah model pembelajaran explicit instruction dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket ?

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian sebelumnya menunjukan adanya permasalahan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket. Berdasar latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. rendahnya hasil belajar siswa
2. kurangnya motifasi siswa dalam mengikuti pelajaran
3. kurangnya penguasaan keterampilan teknik, yaitu teknik dasar *dribbling*.
4. ketidak mampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *dribbling*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: " Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran explicit instraction terhadap kemampuan dribbling dalam permainan bola baket siswa kelas VIII SMP NEGERI 3 GORONTALO "?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis yang melakukan penelitian
- b) Sabagai suatu karya ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa yang akan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang berikutnya.
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki serta penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan khususnya pada materi *dribbling* dalam permainan bola basket.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada.